



**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG
KOS DAN YANG TIDAK KOS JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN
MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH :

NURMALA DEWI
NIM.13 330 0105

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG
KOS DAN YANG TIDAK KOS JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN
MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

OLEH :

NURMALA DEWI
NIM:13 330 0105

Pembimbing I

Dr. Lelva Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

Pembimbing II

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a. n. **Nurmala Dewi**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurmala Dewi** yang berjudul : **“Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Kos dan yang Tidak Kos Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

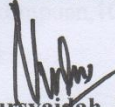
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Dewi
NIM : 13 330 0105
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
YANG KOS DAN YANG TIDAK KOS JURUSAN TADRIS
MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2017

Menyatakan



NURMALA DEWI
NIM. 13 330 0105

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Dewi
NIM : 13 330 0105
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Kos dan Yang Tidak kos Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 10 November 2017
Yang menyatakan



Nurmala Dewi
NIM. 13 330 0105

REPUBLIC OF INDONESIA
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Nurmala Dewi
NIM : 13 330 0105
Judul : PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG KOS
DAN TIDAK KOS JURUSAN TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA
IAIN PADANGSIDIMPUAN.

Ketua,

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris,

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Dr. H. Muhammad Darwis, Dasopang, M.Ag
NIP. 19700224 200312 2 001

Pelaksana Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 10 November 2017
Pukul : 08.30 WIB-Selesai
Hasil/Nilai : 76,12 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,30
Predikat : **Amat Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
YANG KOS DAN YANG TIDAK KOS JURUSAN
TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **NURMALA DEWI**

Nim : **13 330 0105**

Fak/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 13 November 2017
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Aguswanto, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Kata Kunci: Perbandingan Prestasi Belajar, Mahasiswa Yang Kos Dan Yang Tidak Kos.

ABSTRAK

Nama : Nurmal Dewi
Nim : 133300105
JudulSkripsi : **Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Kos dan yang Tidak Kos Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika IAIN Padangsidimpuan**

Adapun permasalahan pada penelitian ini dapat dilihat bahwa prestasi belajar mahasiswa yang kos lebih rendah di bandingkan dengan mahasiswa yang tidak kos. Hal ini dapat dilihat dari kartu hasil semester (KHS) mahasiswa itu sendiri, padahal jika dilihat dari kesempatan belajar mahasiswa yang kos lebih banyak waktunya untuk belajar dari pada mahasiswa yang tidak kos.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa yang kos dan yang tidak kos jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah (FTIK) dan ilmu kegeruan angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu mencari perbandingan prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan bukti IP yang dilihat dari KHS mahasiswa itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris Matematika semester VI angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan. Jumlah keseluruhan mahasiswa 154 dan yang kos 100 mahasiswa, yang tidak kos hanya 54 mahasiswa sehingga diambil sampel yang sesuai dengan jumlah mahasiswa yang tidak kos, sehingga dapat dilihat perbandingannya.

Hasil penelitian di IAIN Padangsidimpuan dalam hal ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2014, bertepatan dengan semester genap tahun akademik 2016/2017, bahwa mahasiswa yang tidak kos mempunyai Indeks Prestasi (IP) rata-rata prestasi belajar = 3,31, sedangkan mahasiswa yang kos mempunyai rata-rata 2,96 prestasi belajar yang sangat cukup dibuktikan dengan nilai rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dan yang kos. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dan yang kos. Perbedaan tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar mahasiswa yang kos lebih rendah dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos, dapat juga dilihat dari tabel hasil analisis penelitian.

Kata Kunci: **Perbandingan Prestasi Belajar, Mahasiswa Yang Kos Dan Yang Tidak Kos.**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang kos dan yang tidak kos jurusan matematika IAIN Padangsidimpuan”** dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatNya di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr Ielya Hilda, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing II peneliti, yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN

Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

3. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing akademik peneliti yang telah mengajarkan pada peneliti arti sebuah kedisiplinan. selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan, Bapak/Ibu Dosen serta mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.
4. Teristimewa untuk Ayahanda (Salamuddin Rambe) dan Ibunda (Nur Hayati Hasibuan) tercinta, yang tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Mhd Sarwedi Rambe selaku abanganda yang senantiasa memberikan dukungan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
6. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya TMM 3 angkatan 2013. Dan juga sahabat-sahabat ku yang selalu mendukung dan memberi semangat pada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang menghibur dan memberikan dukungan dan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada

Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Oktober 2017

Peneliti,

NURMALA DEWI
NIM. 133300105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasi Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori	
1. Prestasi Belajar	14
2. Pengertian Prestasi Belajar	18
3. Kriteria Prestasi Belajar.....	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
5. Prestasi Belajar mahasiswa.....	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35

D. Sampel.....	37
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
F. Instrument Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Homogenitas	42
3. Analisis Uji Hipotesis	43
H. Analisis lanjut.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Uji Persaratan	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	51
3. Analisis Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Prestasi Belajar Mahasiswa Kos	6
Tabel 2.2 : Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Tidak Kos	7
Tabel 3.1 : Kerangka Berpikir	32
Tabel 3.2 : Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 : Penyebaran Jumlah Mahasiswa Jurusan Tmm Angkatan 2014 Iain Padangsidimpuan.....	36
Tabel 3.4 : Jumlah Mahasiswa Kos Dan Tidak Kos Angkatan 2014 Jurusan Iain Padangsidimpuan.....	37
Tabel 4.6 : Daftar Kualifikasi Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa	44
Tabel 4.7 : Data IP Mahasiswa Yang Tidak Kos Angkatan 2014 Semester VI	45
Tabel 4.8 : Data IP Mahasiswa Yang Kos Angkatan 2014 Semester VI	47
Tabel 4.9 : Tabel Daftar Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean	50
Tabel 4.10: Tabel Diagram Batang Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Kos dan yang Tidak Kos.....	55
Tabel 4.11: Rekapitulasi Hasil Analisis Penelitian	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia unggul dan bertaqwa merupakan cita-cita setiap orang. Untuk mampu membentuk manusia unggul dan bertaqwa tersebut, tentu seluruh aspek pada diri manusia harus dikembangkan. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana membantu perkembangan potensi dan kemampuan seseorang agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu.¹ Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia (*long life education*), pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.² Pendidikan juga merupakan salah satu sarana sentral yang mendidik manusia, sehingga pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya mencapai manusia unggul dan bertaqwa tersebut. Dengan demikian, pendidikan akan melatih mengasah nalar manusia, sehingga akan semakin terbuka wawasan terhadap segala sesuatu yang ada di dunia ini. Untuk itu, mau tidak mau pendidikan perlu mengembangkan tujuan pendidikan yang dapat mempengaruhi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

¹Suryosubroto, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2010),hlm.2.

²Wasti soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2006),hlm.104.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.12.

Pendidikan juga merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Kampus sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, melalui kampus mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman yang tidak didapatkan saat duduk dibangku perkuliahan. Di kampus terdapat berbagai orang dengan berbagai latar belakang, ras, agama, pemikiran, *ideology* dan kepentingan berkumpul dalam sebuah sistem. Kampus merupakan terminal utama generasi muda terdidik untuk masuk menjadi tenaga kerja terdidik. Kampus adalah tempat terbaik untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia. Setiap orang yang datang ke kampus dan menjadi warga kampus telah memiliki *mindset* untuk belajar dan membagi waktu untuk meningkatkan kualitas dirinya.⁴

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵

Mahasiswa yang kos dalam keseharian dapat dilihat dalam proses belajar sangat baik dan rajin kampus, giat untuk mengerjakan tugas dan sangat jarang dijumpai bahwa mahasiswa yang kos tidak belajar, pada waktu malam belajar

⁴Yusyffa, "*Hubungan Manajemen Waktu dan Akademis Mahasiswa di FMIPA UNLAM*", (<http://www.slideshare.net>, diakses 20 maret 2017 pukul 09.00 WIB).

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada 2013), hlm.64.

dengan giat setelah selesai solat magrib dan juga rajin dalam baca Al-quran, setelah itu akan belajar dan waktu tidur juga teratur.

Mahasiswa yang tidak kos dalam proses belajarnya sangat kurang karena selain mengerjakan tugas kampus mereka juga harus membantu pekerjaan orang tua mereka, dalam hal ini mahasiswa harus dapat membagi waktu yang dengan baik, bukan cuma mementingkan pekerjaan kampus saja tapi mereka dibebankan dengan pekerjaan rumah.

Menurut pengamatan peneliti dalam kampus ada beberapa mahasiswa yang tidak begitu mengerti dengan makna kuliah, mahasiswa lebih banyak mendengarkan dosen ceramah pada materi pembelajaran dan mahasiswa hanya datang, duduk, diam, dan pulang. Hal ini juga tidak terlepas dari kelemahan seorang mahasiswa tidak belajar dengan suasana pembelajaran yang baik sehingga tidak sedikit di jumpai mahasiswa yang merasa jenuh dalam proses pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa akan rendah.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Oemar Hamalik prestasi adalah “hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan”, sedangkan menurut Nana Sudjana, prestasi adalah “penilaian dari hasil kegiatan atau usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk

angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil yang di capai seseorang dalam jangka waktu tertentu”⁶.

Rendahnya prestasi belajar mahasiswa, sebenarnya banyak hal-hal yang dapat mempengaruhinya, baik faktor internal atau diri sendiri maupun faktor eksternal (lingkungan yang terkait dalam proses pembelajaran). Faktor internal yang berasal dari dalam diri diantaranya seperti: kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan pada faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) seperti : keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Mahasiswa dari daerah yang datang ke kota dan tinggal di tempat kos, yang lebih dikenal dengan anak kos. Anak-anak kos merupakan komunitas terhadap pergaulan yang bebas, karena mereka memiliki kebebasan penuh dalam mengatur hidupnya tanpa ada larangan dan pengawasan dari orang tua atau siapa pun. Sehingga mahasiswa bebas bergaul dengan siapa saja dan di lingkungan manapun termasuk lingkungan negatif yang lambat laun akan mempegaruhi prestasi mahasiswa. Sangat berbeda dengan mahasiswa yang tinggal di rumah sendiri, mahasiswa masih dalam pengawasan orang tua dan keluarga. Tapi jika orang tua bekerja dengan sibuk, mahasiswa kurang perhatian dari orang tua dapat juga berpengaruh untuk prestasi belajar.

Pada umumnya mahasiswa yang kuliah di IAIN Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Padangsidimpuan, sebagian dari mahasiswa itu kebanyakan berasal dari daerah-daerah yang cukup jauh dari

⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2010),hlm.36.

kampus, bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya cukup jauh akan memilih bertempat tinggal di sekitar kampus yang dalam hal ini adalah kos untuk mempertimbangkan ketepatan waktu. Namun, tidak semua mahasiswa memilih kos, karena sebagian mahasiswa atau mahasiswi tetap berangkat dan pulang ke rumah karena jarak yang cukup dekat untuk ditempuh. Bagi mahasiswa yang tinggal di rumah tentunya mempunyai banyak kesibukan yang lebih padat ketimbang bagi mahasiswa yang tinggal di kos. Jadwal yang padat pada mahasiswa yang tinggal di rumah, karena mahasiswa lebih banyak pekerjaan, seperti mencuci baju, memasak dan membantu orang tua. Tidak begitu halnya bagi mahasiswa yang tinggal di kos, dari uraian di atas dapat digambarkan waktu untuk belajar bagi mahasiswa tidak kos dengan yang kos ada perbedaan yang sangat berpengaruh untuk prestasi belajarnya.

Faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos.

- a. Adanya pantauan dari orang tua
- b. Tidak bebas dalam bermain
- c. Belajar diawasi dengan orang tua atau keluarga yang lain.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang kos.

- a. Bebasnya dari pantauan orang tua
- b. Banyaknya waktu bermain dengan teman
- c. Belajar tidak ada yang mengawasi
- d. Lingkungan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hal tersebut di atas tidak lepas dari proses belajar mahasiswa itu sendiri agar mencapai indeks prestasi yang tinggi, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Belajar merupakan serangkaian dengan kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.⁷ Adapula sebagian orang beranggapan bahwa belajar sebagai latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya orang tua akan merasa cukup puas bila anak-anaknya telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut. Untuk menghindari ketidaklengkapan persepsi tersebut, berikut ini akan disajikan beberapa definisi dari para ahli disertai komentar dan interpretasi seperlunya.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁸ Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan, prestasi belajar mahasiswa jurusan matematika merupakan hasil usaha atau keberhasilan belajar yang di capai seorang mahasiswa jurusan matematika dalam menguasai sejumlah mata kuliah

⁷Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 2.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2011), hlm.13.

selama periode yang ditentukan oleh pihak kampus yang dicatat pada akhir semester yang dinyatakan dalam bukti laporan yang disebut Kartu Hasil Studi (KHS).

Tabel. 1
Prestasi Belajar Anak Kos sebagai berikut:⁹

No	Nama-NamaMahasiswa	IP Saat Ini	Keterangan
1	Mahmud	3,23	Kos
2	Yani	2.82	Kos
3	Holila	2.73	Kos
4	Nurul	2.50	Kos
5	Rika	2.73	Kos
6	Rukiah	2.70	Kos
7	Fatima	3.18	Kos
8	Sri	2.90	Kos
9	Mashani	2.59	Kos
10	Aini	2.73	Kos
11	Rina	2.82	Kos
12	Yuni	3,10	Kos
13	Ella	2.73	Kos
14	Juhro	2.75	Kos
15	Juriah	2.75	Kos
16	Sahriana	2.93	Kos
17	Janna	2.90	Kos
18	Sartina	2.54	Kos
19	Hotnita	3,27	Kos
20	Andriani	2.82	Kos
	Jumlah rata- rata	2.836	

Tabel 2
Prestasi Belajar yang tidak Kos sebagai berikut:¹⁰

No	Nama-NamaMahasiswa	IP Saat Ini	Keterangan
1	Indah	3.80	Tidak kos

⁹ Dilihat dari Nilai KHS, *Mahasiswa TMM yang Kos Angkatan 2014*, Tanggal 17 April 2017.

¹⁰ Dilihat dari Nilai KHS, *Mahasiswa Tmm yang Tidak Kos Angkatan 2014*, Tanggal 18 April 2017.

2	Eva	3.92	Tidak kos
3	Rika	3.41	Tidak kos
4	Delila	3.63	Tidak kos
5	Nur Halimah	3.54	Tidak kos
6	Nova	3.42	Tidak kos
7	Duma	3.92	Tidak kos
8	Ramadani	3.63	Tidak kos
9	Ulfi	3.50	Tidak kos
10	Erni	3.41	Tidak kos
11	Siti	3.67	Tidak kos
12	Windi	3.63	Tidak kos
13	Marliana	3.58	Tidak kos
14	Ika	3.58	Tidak kos
15	Wahyuni	3.92	Tidak kos
16	Audina	3.84	Tidak kos
17	Iska	3.80	Tidak kos
18	Nisa	3.63	Tidak kos
19	Aulia	3.67	Tidak kos
20	Wildan	3.67	Tidak kos
	Jumlah rata-rata	3.6585	

Dari uraian tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang kos lebih rendah dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dilihat dari KHS mahasiswa itu sendiri. Prestasi belajar bagi mahasiswa sangatlah penting karena prestasi belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama perkuliahan. Dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi yang baik, mahasiswa harus giat belajar serta dapat mengatur waktunya dengan baik. Dari segi tempat tinggal sangat berpengaruh untuk prestasi belajar seseorang, mahasiswa yang kos harus bisa membagi waktu antara belajar dan kegiatan di kos. Jadi mahasiswa yang tidak kos harus bisa mengatur waktu dengan baik.

Hal itu sejalan dengan pendapat Syaifuddin Azwar, yang menyatakan bahwa: “prestasi adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”, yang bertujuan membawa keharusan dalam konstruksi untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran.¹¹

Dan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu. Atau dengan kata lain prestasi belajar mahasiswa di IAIN Jurusan FTIK Padangsidempuan. Melihat betapa pentingnya prestasi belajar ini maka penulis tertarik untuk menelusuri lebih lanjut bagaimana seorang mahasiswa mengatur waktu belajar mereka untuk mencapai prestasi dalam setiap semesternya, Untuk itu penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **“PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG KOS DAN YANG TIDAK KOS JURUSAN TADRIS MATEMATIKA IAIN PADANGSIDIMPUAN”** dalam sebuah karya tulis berbentuk skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos dilihat dari nilai khs.

¹¹Syaifuddin Azwar, *Tes Prestasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8.

2. Adanya faktor-faktor penyebab kurangnya prestasi belajar mahasiswa yang kos.
3. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam membagi waktu dalam belajar sehingga berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, maka adapun batasan masalah penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perbandingan prestasi belajar mahasiswa jurusan tadaris matematika IAIN padangsidempuan yang kos dengan mahasiswa yang tidak kos perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai mahasiswa yang kos dengan yang tidak kos. Dalam pengambilan data dilihat dari prestasi yang diperoleh yaitu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tadaris Matematika (TMM) yang kos dengan yang tidak kos angkatan 2014.

D. Definisi Operasi Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, maka dibuatlah definisi operasi variabel dari judul penelitian. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika IAIN Padangsidempuan yang Kos dengan Mahasiswa yang Tidak Kos. Maka penulis menetapkan variabel bebasnya (variabel x) adalah mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos dan variabel terikatnya (variabel y) prestasi belajar.

1. Variabel bebasnya adalah mahasiswa kos dan mahasiswa tidak kos.

Hidup dalam kos-kosan sudah tidak asing lagi bagi kita dan dapat kita lihat pada masa sekarang ini. Karena keinginan menimba ilmu yang begitu besar sehingga mengharuskan mahasiswa meninggalkan kampung halaman demi cita-cita untuk menjadi yang berguna bagi bangsa dan negara terutama bagi daerah mereka sendiri. Mahasiswa yang kos banyak macam-macamnya dimana yang dijumpai mahasiswa yang tinggal di mesjid dapat dinamakan mahasiswa yang kos, sedangkan mahasiswa yang tinggal dengan famili keluarganya atau yang tinggal dengan keluarga sepupu juga dinamakan dengan mahasiswa yang kos.

Mahasiswa yang tidak kos ialah Mahasiswa yang tinggal bersama kedua orang tua atau keluarga. Mahasiswa ini tinggal dengan pengawasan ayah dan ibu, mahasiswa ini berangkat dari rumah dan pulang kerumah.

2. Variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam KHS. Prestasi belajar adalah sesuatu yang mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar, yang bertujuan membawa keharusan dalam kontrusinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran.¹² Pada penelitian

¹²*Ibid.*, hlm.7.

ini menggunakan nilai KHS Jurusan Tadris Matematika angkatan 2014 IAIN padangsidimpuan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa yang kos?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa yang kos dan yang tidak kos Jurusan Tadris Matematika angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa kos.
2. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa yang kos dan yang tidak kos Jurusan Tadris Matematika angkatan 2014 IAIN Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, di antaranya.

1. Bagi penulis, dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan matematika dan memperbanyak hasil

penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai perbandingan prestasi belajar mahasiswa kos dan tidak kos.

2. Bagi mahasiswa kos dan tidak kos, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya dalam upaya mengatasi waktu kegiatan dan belajar dengan baik.
3. Dapat digunakan sebagai informasi pada penelitian lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau pada penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasannya yang di bagi kepada lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasih masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan sistematikan pembahasan.

Bab II adalah kerangka teori, yang terdidi dari landasan teori, kerangka berpikir, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas instrument dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, yang terdiri dari hasil deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Ini berarti bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Menurut James O. Whittaker yang dikutip dari Syaiful Bahri Djamarah, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.² Belajar merupakan setiap perubahan yang relatif tetap terjadi sebagai hasil

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.13.

² *Ibid*, hlm.12.

latihan atau pengalaman.³ Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁴

Jika sesuatu yang dihasilkan oleh belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar. Adapun ciri-ciri belajar itu, yaitu:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Karakteristik ini maknanya adalah bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu, keterampilan, dan seterusnya.⁵

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya.

Perubahan fungsional dapat diharapkan member manfaat yang luas, misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.⁶

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan bersifat positif maknanya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan.⁷ Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri.⁸

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi Aksara), hlm. 115.

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), hlm.36.

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2008), hlm.92-93.

⁶ *Ibid*, hlm.94.

⁷ *Ibid*, hlm.93.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm.16.

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Hal ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkan.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.⁹

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.¹⁰

Dari setiap perubahan yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri tidak terlepas dari tempat tinggal yang mendukungnya, dari judul proposal ini juga di jelaskan bahwa tempat tinggal yang dimaksud adalah kos dan yang tidak kos. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kos adalah menumpang tinggal dan makan (dengan membayar) memondok, dengan membayar tiap tahun atau tiap bulannya.¹¹

⁹*Ibid*, hlm. 16.

¹⁰*Ibid*, hlm.13.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* Jakarta 1986.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar.

Kebanyakan orang berpandangan bahwa matematika itu merupakan pelajaran yang sangat sulit. Banyak mahasiswa yang baru saja mendengar kata matematika saja langsung bereaksi negatif. Ada yang langsung mengeluh mengatakan matematika sulit, sehingga banyak yang mengambil jurusan lain. Disisi lain ilmu ini memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar matematika akan berhasil bila proses belajarnya baik, yaitu melibatkan intelektual mahasiswa secara optimal. Mahasiswa dianggap sebagai karyawan yang sedang mangang, artinya mahasiswa yang datang ke kampus bukanlah gelas kosong, akan tetapi mahasiswa datang ke kampus otaknya telah berisi.¹²

¹² Lestari, *Kurikulum Sekolah Berkarakter* (Medan:Media Persada, 2012), hlm.8.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata “prestasi dan belajar”. Prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.¹³ Dari segi bahasa, prestasi adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan.¹⁴ Menurut Poerwadarminta, prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan.¹⁵

Pada perinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangiahle* (tidak dapat diraba).¹⁶

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan kegiatan.¹⁷

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.¹⁸

¹³ Anto Moelono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1998), hlm.700.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2005), hlm. 1043.

¹⁵ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1983), hlm. 43.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 203.

¹⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 137.

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang di ukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada priode tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁹ Prestasi belajar ini bisa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap tugas anak didik dan ulangan- ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan sebuah produk atau hasil dari sebuah proses kegiatan belajar mengajar dimana untuk menentukan kualitas produk atau hasil tersebut terdapat sistem yang mengatur didalamnya, dalam hal ini berupa teknik evaluasi belajar. Untuk itu dalam menentukan prestasi belajar perlu adanya acuan yang jelas dan rinci dalam rangka membantu pendidik dan anak didik untuk mengerti tentang tujuan dan target pembelajaran yang telah ditetapkan.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 138.

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Penggunaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1990), hlm.747.

Dari uraian di atas, dapat dipahami mengenai makna kata prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dalam mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang kita bayangkan, karena untuk mendapatkan prestasi kita harus melakukan suatu usaha dengan berbagai tantangan atau hambatan-hambatan yang harus dihadapi.²⁰ Hamdani mengatakan ada beberapa pengertian prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.
- b. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).
- c. Prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.
- d. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 137.

yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

- e. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.
- f. Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²¹

3. Kriteria Prestasi Belajar

Sebagaimana telah dijelaskan di atas mengenai defenisi prestasi belajar, bahwa prestasi belajar merupakan sebuah produk atau hasil dari proses belajar mengajar, maka perlu adanya kriteria yang digunakan oleh pendidik untuk bias memastikan validitas atau keabsahan pengujian yang dilakukan untuk menentukan kualitas prestasi belajar anak didik. Kriteria tersebut adalah:

a. Kriteria produk

Kriteria ini digunakan untuk menguji hasil pekerjaan tugas yang diberikan pendidik kepada anak didik.

b. Kriteria proses

Kriteria ini digunakan untuk menguji tugas dari hasil pembelajaran, tugas itu meliputi daya upaya anak didik, pekerjaan rumah,

²¹ *Ibid* .,hlm.137-138.

partisipasi dan keaktifan di kelas dan keberanian mengemukakan pendapat.

c. Kriteria kemajuan

Kriteria ini digunakan untuk mengukur perkembangan dan pertumbuhan anak didik sejalan dengan tingkatan atau jenjang pendidikan yang dijalani.²²

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa.

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

1. Faktor Internal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa, faktor ini antara lain sebagai berikut:

a. Kecerdasan (*inteligensi*)

Beberapa ahli mendeskripsikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah, kemudian ahli lain

²² Adi w. Gunawan, *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004) hlm. 306

mendeskripsikannya sebagai kapasitas beradaptasi dan belajar dari pengalaman.²³

Kecerdasan merupakan kecakapan yang terdiri atas tiga jenis, yaitu (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, (2) mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, (3) mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat²⁴.

Cakupan kecerdasan sangatlah luas, diantaranya yang sering dibahas saat ini adalah kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual. Tingkat inteligensi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa. Semakin tinggi inteligensi seorang mahasiswa, semakin tinggi pula peluang untuk meraih prestasi yang tinggi.

b. Faktor Jasmania dan Faktor Fisiologis

Kondisi jasmania atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.

c. Sikap

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi efektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara

²³ Jhon W. Santrock, *Child Development* (Jakarta: Gelora Aksara Permata, 2007), hlm. 317.

²⁴ Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 139.

yang *relative* tetap terhadap objek tertentu baik secara positif maupun *negative*. Sikap positif terhadap mata pelajaran tertentu merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar mahasiswa. Sebaliknya sikap yang *negative* terhadap mata pelajaran tertentu apalagi ditambah dengan kebencian terhadap mata pelajaran tertentu akan menimbulkan kesulitan belajar bagi mahasiswa yang bersangkutan.

d. Minat

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Bakat adalah suatu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka

hasil belajar akan lebih baik Karena ia senang belajar dan selanjutnya ia lebih giat lagi dalam mempelajarinya.²⁵

f. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya.

Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan mahasiswa kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar baik di kampus maupun di rumah. Dampak selanjutnya adalah pencapaian hasil belajar yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal

a. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama, kerana dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan . tugas utama dari keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.²⁶

²⁵ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motipasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 46.

²⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 38.

b. Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa²⁷. Sekolah berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik Warga Negara.

c. Lingkungan Masyarakat

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Lingkungan membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.²⁸

Tipe prestasi belajar itu mencakup tiga ranah atau aspek, yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*).
- 2) Ranah afektif (*afective domain*).
- 3) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*).²⁹

Berikut penulisan sajian tipe-tipe prestasi belajar dalam suatu tabel.

²⁷ Hamdani, *Op. Cit.*, hlm 144.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Thirin, *Op.Cit.*, hlm. 151.

Tabel. 3
Jenis Indikator (Tipe-Tipe Prestasi Belajar).³⁰

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator / Tipe-tipe
A. Rana Cipta (<i>cognitive</i>)	
1. Pengamatan	a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	a. Dapat menyebutkan b. Dapat menunjukkan
3. Pemahaman	a. Dapat menjelaskan b. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Penerapan	a. Dapat memberikan contoh b. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	a. Dapat menguraikan b. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah
6. Sistesis (membuat paduan baru dan utuh)	a. Dapat menghubungkan b. Dapat menyimpulkan c. Dapat mengklarifikasikan, menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
B. Ranah Rasa (afektif)	
1. Penerimaan	a. Menunjukkan sikap menerima b. Menunjukkan sikap menolak
2. Sambutan	a. Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat b. Kesiediaan memanfaatkan

³⁰ *Ibid.*, hlm 156-158 .

3. Apresiasi(sikap menghargai)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganggap penting dan bermanfaat b. Menganggap indah dan harmonis c. Mengagumi
4. Internalisasi (pendalaman)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakui dan meyakini b. Meningkari
5. Karakterisasi (penghayatan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melembangkan atau meniadakan b. Menjelmakan dalam pribadi dan perlakuan sehari-hari
C. Ranah Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan bergerak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. a. Mengucapkan b. Membuat mimik dan gerakan jasmani

5. Prestasi Belajar Mahasiswa

Jika disandarkan pada pengertian prestasi belajar di atas, maka prestasi belajar mahasiswa bisa diartikan sebagai hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan pembelajaran di perguruan tinggi. Prestasi belajar mahasiswa tersebut dinilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang bersangkutan dengan kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.

Prestasi belajar mahasiswa bisa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh pendidik (dosen) terhadap tugas-tugas mahasiswa dan ujian-ujian yang ditempuhnya dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Adapun perwujudan sebagai prestasi belajar mahasiswa sendiri merupakan sebuah produk dari sistem evaluasi pendidikan tinggi yang secara sistematis telah memulai beberapa tahapan di masing- masing dosen.

Memang dalam pendidik perguruan tinggi menuntut untuk belajar lebih mandiri, sehingga dalam sistem evaluasi penilaian hasil belajar diserahkan sepenuhnya kepada pendidik (dosen). Pada hal tidak semuanya dosen dan pendidik mempunyai sistem evaluasi belajar yang sama rata. Akan tetapi dalam proses evaluasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang telah dijelaskan diatas menjadi sebuah pertimbangan yang kongret bagi mahasiswa dalam menentukan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai hasil dari belajar diperguruan tinggi. Dengan demikian pendidik (dosen) mempunyai landasan yang kuat dan penuh tanggung jawab untuk menentukan hasil evaluasi mahasiswa.

Bentuk nyata dari prestasi belajar mahasiswa adalah IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) berupa nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar.³¹ Dengan demikian, sangat memungkinkan sekali, jika melihat kondisi pembelajaran

³¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem SKS*, (Jakarta: bumi aksara,1991), hlm.199.

perguruan tinggi dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) tersebut kemandirian mahasiswa untuk menata sendiri proses pembelajaran dan bahkan mengatur perencanaan kapan bisa lulus dari perguruan tinggi benar-benar berada pada otoritas mahasiswa.

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Maida Urpa, yang berjudul Hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa di jurusan tadaris matematika angkatan 2011 IAIN Padangsidempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel manajemen waktu mahasiswa aktifis dengan variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan matematika IAIN Padangsidempuan.³²
2. Skripsi Rahmadani Pane, yang berjudul Hubungan kemampuan komunikasi guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negri 1 angkola barat dengan kategori kuat.³³

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian Maida urpa dilakukan pada mahasiswa jurusan matematika

³² Maida Urpa “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan Tadaris Matematika Angkatan 2011-2012”, skripsi IAIN Padangsidempuan,2011)

³³ Rahmadani Pane, “Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2012-2013”,(skripsi, STAIN Padangsidempuan,2013), hlm 1.

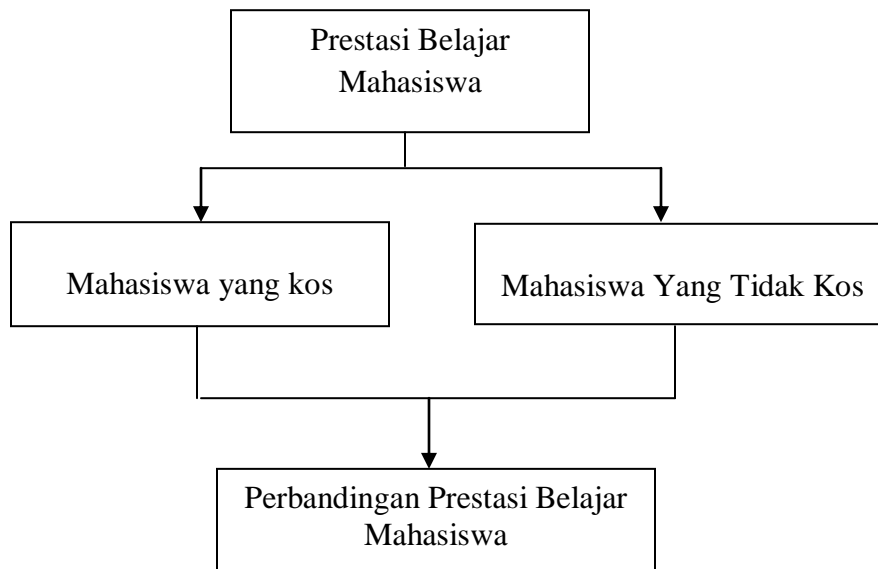
angkatan 2011, dan yang menjadi variabel bebasnya adalah manajemen waktu dengan prestasi belajar. Penelitian Rahmadani Pane dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2013, dan menjadi variabel bebasnya adalah kemampuan komunikasi guru. Sedangkan dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Jurusan Tadris Matematika di IAIN Padangsidimpuan yang kos dengan mahasiswa yang tidak kos Tahun ajaran 2014 dari Tmm 1 sampai dengan Tmm 4.

C. Kerangka Berpikir

Dalam kehidupan di dunia kampus tentu bukan menjadi sesuatu yang asing ketika mendengar kata “kos dan tidak kos”. Mahasiswa yang menjalankan kuliah dan tinggal bersama dengan orang tua akan jauh lebih mudah dalam membagi waktu belajarnya dan dapat pantauan akan memperbaiki prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil usaha atau keberhasilan belajar yang dicapai seseorang mahasiswa dalam menguasai sejumlah mata kuliah selama priode yang ditentukan oleh instansi kampus yang dicatat pada akhir semester yang dinyatakan dalam bukti laporan yang disebut Kartu Hasil Semester (KHS). Sehingga seorang mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi akan selalu bisa membedakan mana tugas kampus dan mana tugas rumah dan ia dapat membagi waktu untuk kedua hal tersebut. Perbandingan mahasiswa yang berada dalam pantauan orang tua lebih banyak waktu

belajarnya dibandingkan mahasiswa yang kos atau tinggal tidak dalam pengawasan keluarga, dorongan yang lebih kuat untuk prestasi seseorang adalah dukungan yang mana jika mahasiswa itu dapat motivasi dari keluarga atau orang tua akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.



Gambar 3.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Ada Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika di IAIN Padangsidempuan yang Kos dengan Mahasiswa yang Tidak Kos.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan yang terletak di Jln.H.T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan dikarenakan ada masalah di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan yang sebelumnya belum pernah diteliti yang berada di jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan januari 2017 sampai dengan selesai.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Seminar judul	■											
2	Penyusunan proposal		■	■									
3	Bimbingan Proposal					■	■	■					
4	Seminar proposal								■				
5	Penelitian									■	■		

6	Penulisan laporan												
7	Seminar Hasil												
8	Sidang Munaqasah												

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian komparatif yaitu mencari perbandingan prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan bukti IP yang dilihat dari KHS mahasiswa itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian komparasi. Penelitian ini digolongkan dalam penelitian komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan sesuatu.² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “penelitian komparatif merupakan penelitian lapangan yang dapat menemukan persamaan dan perbedaan-perbedaan benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja”.³

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Citapustaka Media,2014).hlm. 85.

² Ahmad Nizar, *metode penelitian* (bandung: citapustaka media,2014). hlm. 16.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hlm. 80.

Sedangkan menurut buku H. Bahdin Nur Tanjung, permasalahan komparatif adalah permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variabel pada dua sampel atau lebih.⁴ Jadi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan menggunakan metode dokumen, karena ingin melihat perbandingan prestasi belajar mahasiswa jurusan matematika yang kos dengan mahasiswa yang tidak kos dari nilai KHS.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh sampel yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusia. Kalau setiap manusia memberikan data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.⁵ Sementara itu definisi populasi menurut Fraenkel dan Wallen adalah kelompok yang menarik peneliti, dan kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁶ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dan sampel merupakan bagian dari

⁴ Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP,2005), hlm. 29.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

⁶ *Ibid.*, hlm. 118-119.

yang populasi yang akan diteliti. Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang ingin diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek yang ingin diteliti.⁷

Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tadrir matematika semester VI angkatan 2014 IAIN Padangsidempuan. Karena pada semester VI di Jurusan Tadris Matematika terdapat 60% anak yang kos dan 40% anak yang tidak kos, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa yang kos lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang tidak kos.

Tabel. 4

Penyebaran jumlah mahasiswa angkatan 2014 di Jurusan Matematika (TMM) IAIN Padangsidempuan.

No	Jurusan	Semester	Laki-laki	Prempuan	Total
1	TMM-1	VI	2	20	22
2	TMM-2	VI	5	38	43
3	TMM-3	VI	6	40	46
4	TMM-4	VI	9	34	43
Jumlah			22	132	154

Dari data populasi keseluruhan mahasiswa angkatan 2014 peneliti bisa menentukan populasi masing-masing kelompok mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos berdasarkan data dokumentasi.

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Peneitian Pendidikan (Bandung: Citapustaka Media,2014), hlm. 51.

D. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis mahasiswa yang diperbandingkan prestasi belajarnya yakni mahasiswa yang kos dan yang tidak kos dan keduanya harus diambil sampelnya. Untuk mahasiswa yang tidak kos populasi berjumlah 54 mahasiswa, sehingga penelitian menjadi populasi. Mahasiswa yang kos berjumlah 100 mahasiswa, peneliti mengambil sampel sebanding dengan jumlah mahasiswa yang tidak kos, karena perlu diperhatikan adalah bahwa dalam penelitian komparasi, jumlah sampel yang dibandingkan haruslah seimbang antara kelompok satu dan kelompok yang lainnya.⁸

Dari data populasi di atas maka diperoleh jumlah populasi mahasiswa yang kos adalah 50 dan 50 mahasiswa tidak kos.

Tabel. 5
Jumlah mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos angkatan 2014 di Jurusan Tadris Matematika Iain Padangsidempuan.

No	Jurusan Semester	Sampel Mahasiswa Yang Kos	Sampel Mahasiswa Yang Tidak Kos	Jumlah
1	Tmm/1	4	11	15
2	Tmm/2	10	16	26
3	Tmm/3	20	11	31
4	Tmm/4	16	12	28
		50	50	100

⁸ Ibni Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1996), hlm. 148

E. Teknik pengambilan sampel.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian populasi bagi kelompok yang tidak kos karena jumlahnya kurang dari 100, maka menggunakan teknik *proportional random sampling*,⁹ dimana penentuan jumlah sampel ditentukan sesuai dengan jumlah pembanding (mahasiswa yang tidak kos) di fakultas tadrif matematika.

F. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berusaha menggali informasi tentang perbandingan prestasi belajar Matematika mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos di Jurusan Tadris Matematika di IAIN Padangsidimpuan. Untuk memperoleh data tentang perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos Jurusan Matematika di IAIN Padangsidimpuan, maka digunakan metode pengumpulan data dan instrument pengumpulan data yaitu dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Maksudnya penelitian ini menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam metode ini peneliti menggunakan untuk pengumpulan data primer berupa nilai indeks prestasi mahasiswa (IP)

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), hlm. 125.

yang menjadi sampel peneliti dan dokumen dari kartu hasil semester (KHS) mahasiswa.

Dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang penuh terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu *autobiografi*, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, *klipping*, dokumen pemerintah atau swasta, data di *flashdisk*, dan data tersimpan di *web site*.

Studi dokumen merupakan sumber data yang di gunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti: *autobiografi*, surat pribadi, catatan harian, memorial, *klipping*, dokumen pemerintahan dan swasta, cerita roman/rakyat, foto, *tape*, *microfilm*, *disc*, *compact disc*, data di server *flashdisc*, data yang tersimpan di *web site*, dan lain sebagainya.

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metologi penelitian sosial yang berkaitan dengan tehnik

pengumpulan data. Terutama sekali metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitian, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karena itu ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan data.¹⁰

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau sarana peneliti. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti, penelitian juga perlu didukung pula dengan pendokumentasian, dengan foto, video, dan vcd. Dokumen ini akan dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin peneliti berusaha mengumpulkan. Maksudnya, jika nanti ada yang terbuang atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data yang lain.

Jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori, yaitu sumber resmi dan tak resmi.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 130

- Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/ dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Ada dua bentuk: sumber resmi formal dan sumber resmi non formal.
- Sumber tak resmi, merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Ada dua bentuk: sumber tak resmi formal dan sumber tak resmi informal.¹¹

G. Tehnik Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Sebagai langkah awal, peneliti mencari data jumlah mahasiswa yang tidak kos dan yang kos lewat wawancara yang peneliti lakukan dengan kosma mahasiswa yang ada di IAIN Padangsidempuan, pada langkah awal ini peneliti mendapatkan data tentang mahasiswa angkatan 2014 yang menjadi sumber penelitian.

Selanjutnya peneliti mengambil sampel data dari yang menjadi sasaran penelitian seperti mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos, setelah proses pendataan mahasiswa kos dan yang tidak kos selesai, selanjutnya peneliti tentukan sampel dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk menentukan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Langkah selanjutnya, peneliti mengumpulkan data indek prestasi mahasiswa (IP), mahasiswa yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Citapustaka Media 2015), hlm. 130.

lewat dokumentasi yang tersedia di akademik mahasiswa. Untuk analisis data awal ini digunakan uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan subjek yang akan diteliti. Untuk mengetahui kenormalannya digunakan rumus chi kuadrat, yaitu :¹²

$$X^2 = \sum_{k=1}^n \left[\frac{(fo-fe)}{fe} \right]$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

fe = frekuensi yang diharapkan (expected frequency)

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mahasiswa (mahasiswa yang kos dan yang tidak kos) mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji statistic dengan menggunakan uji-F dengan rumus:¹³

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cifta Pustaka Media, 2014), hlm.138.

¹³ Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Jakarta : tarsito,2002), hlm.250.

Keterangan :

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

3) Analisis uji hipotesis

Data yang terkumpul dari analisis pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan koefisien t-test. Koefisien tersebut menunjukkan tingkat perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa kos dan mahasiswa yang tidak kos. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁴

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t- tes hasil analisis

M_1 = mean dari sampel x_1 (prestasi mahasiswa yang kos)

M_2 = mean dari sampel x_2 (prestasi mahasiswa yang tidak kos)

$SE_{M_1 - M_2}$ = standard error mean X_1 dan mean X_2

Adapun alasan peneliti memilih rumus t-test adalah karena:

- 1) Dapat digunakan untuk mengetahui nilai perbedaan mean dari pasangan sampel.
- 2) Dapat digunakan untuk mengetes apakah perbedaan dari dua sampel yang telah diselidiki itu merupakan perbedaan yang meyakinkan atau kesalahan sampel.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Rajawali Press,t,t),hlm.297

H. Analisis lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Untuk mengujinya adalah dengan membandingkan t_o (*t-score* dari hasil pengolahan data) dengan t_t (*t-score* dari tabel). Jika hasil t_o lebih kecil dari t_t ($t_o < t_t$), maka hasilnya non signifikan (rumusan hipotesis ditolak) dalam artian tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa kos dan mahasiswa yang tidak kos. Akan tetapi, jika t_o lebih besar dari t_t ($t_o > t_t$), berarti hasilnya signifikan (rumusan hipotesis diterima) dan ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa kos dan mahasiswa yang tidak kos.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini untuk melihat tingkat prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2014 baik yang berstatus kos maupun tidak kos. Selanjutnya untuk menentukan tingkat prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2014 dibuatlah kriteria atau kualifikasi yang didasarkan pada sistem penilaian yang berlaku di IAIN Padangsidempuan. Standar penilaian mata kuliah nilai ujian setiap mata kuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentang 0,00-100,00. Kualifikasi tentang tingkat prestasi belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:¹

Tabel 6:
Daftar kualifikasi tingkat prestasi belajar mahasiswa

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Bobot	Sebutan
A	80,00-100,00	4,0	Sangat Baik
B	70,00-79,00	3,0	Baik
C	60,00-69,00	2,0	Cukup
D	50,00-59,00	1,0	Kurang
E	0,00-49,00	0,0	Gagal

Setelah peneliti menentukan data-data tentang jumlah populasi dan sampel penelitian, maka peneliti menemukan data tentang indeks prestasi di masing-

¹ Ibrahim, dkk. Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan (2014), hlm.42.

masing kelompok mahasiswa yang kos dan yang tidak kos. Adapun data-data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

1. Data prestasi mahasiswa yang tidak kos.

Dokumentasi yang diperoleh dari buku bidang akademik dan kemahasiswaan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK), data prestasi belajar sampel mahasiswa yang tidak kos angkatan 2014 pada semester VI dengan tahun akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7:
Data Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa yang tidak Kos Angkatan 2014 semester VI (Genap Tahun Akademik 2016/2017)

No	Nama	FTIK/TMM	IP
1	ALH	Tmm 1	4,00
2	AAN	Tmm 1	3,30
3	ELN	Tmm 1	3,50
4	EK	Tmm 1	4,00
5	IS	Tmm 1	3,20
6	MF	Tmm 1	3,10
7	RW	Tmm 1	2,90
8	RFB	Tmm 1	3,00
9	SWN	Tmm 1	3,70
10	SNAH	Tmm 1	3,80
11	YEH	Tmm 1	3,00
12	AR	Tmm 2	3,67
13	AYS	Tmm 2	2,90
14	AIYS	Tmm 2	3,67
15	BA	Tmm 2	4,00
16	BTG	Tmm 2	3,30
17	ESR	Tmm 2	2,80
18	HER	Tmm 2	3,67
19	IFS	Tmm 2	2,67
20	SRY	Tmm 2	3,55
21	KRS	Tmm 2	3,55
22	Nurul	Tmm 2	3,33

23	RN	Tmm 2	3,55
24	RNG	Tmm 2	3,00
25	SDH	Tmm 2	4,00
26	UR	Tmm 2	3,20
27	WAA	Tmm 2	3,67
28	AAS	Tmm 3	3,10
29	EN	Tmm 3	3,00
30	EAF	Tmm 3	2,70
31	NAPD	Tmm 3	3,10
32	NWA	Tmm 3	2,80
33	NA	Tmm 3	2,90
34	NHP	Tmm 3	4,00
35	RAH	Tmm 3	3,45
36	WWHH	Tmm 3	2,90
37	WSH	Tmm 3	2,70
38	YHH	Tmm 3	2,89
39	ARS	Tmm 4	3,78
40	AZ	Tmm 4	3,27
41	DA	Tmm 4	3,10
42	FH	Tmm 4	2,80
43	FHN	Tmm 4	3,09
44	HR	Tmm 4	2,78
45	LHL	Tmm 4	3,27
46	NWS	Tmm 4	4,00
47	RAN	Tmm 4	3,80
48	RH	Tmm 4	3,18
49	SH	Tmm 4	4,00
50	TAP	Tmm 4	3,43
		Jumlah $\sum FX_2$	165,61

$$Mx_2 = \frac{\sum FX_2}{N} = \frac{165,61}{50} = 3,31$$

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah total prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos adalah 165,61; dengan mean (Mx_1) = 3,31 yang berarti berada pada kualifikasi (nilai) B atau berpredikat BAIK.

2. Data prestasi belajar mahasiswa yang kos.

Hasil dokumentasi yang didapat dari bidang akademik dan kemahasiswaan di Fakultas, dan prestasi belajar mahasiswa yang kos angkatan 2014 pada semester VI tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 8:
Data indeks prestasi belajar mahasiswa yang kos angkatan 2014 semester VI (tahun ajaran 2016/2017)

No	Nama	Jurusan	IP
1	IGSBR	Tmm 1	3,18
2	NNS	Tmm 1	3,27
3	RHSS	Tmm 1	3,30
4	YM	Tmm 1	2,91
5	ASS	Tmm 2	3,10
6	AH	Tmm 2	2,90
7	HS	Tmm 2	3,00
8	LS	Tmm 2	3,00
9	LA	Tmm 2	3,18
10	LHS	Tmm 2	2,80
11	NH	Tmm 2	3,00
12	RDP	Tmm 2	3,20
13	SA	Tmm 2	3,10
14	SBS	Tmm 2	2,90
15	AH	Tmm 3	2,90
16	FSHM	Tmm 3	3,27
17	HP	Tmm 3	3,10
18	JP	Tmm 3	2,90
19	JT	Tmm 3	2,80
20	LSH	Tmm 3	3,10
21	MEM	Tmm 3	3,18
22	MH	Tmm 3	2,80
23	MS	Tmm 3	2,56
24	NHH	Tmm 3	3,10
25	NJH	Tmm 3	3,10
26	RH	Tmm3	3,00
27	RYH	Tmm 3	3,10

28	RR	Tmm 3	3,00
29	RFH	Tmm 3	2,35
30	RHS	Tmm 3	3,00
31	RKH	Tmm 3	2,50
32	SS	Tmm 3	3,00
33	SKN	Tmm 3	2,80
34	YHH	Tmm 3	2,60
35	IH	Tmm 4	2,89
36	IS	Tmm 4	3,30
37	MRA	Tmm 4	2,90
38	MH	Tmm 4	2,78
39	M YL	Tmm 4	3,11
40	M YP	Tmm 4	2,70
41	NF	Tmm 4	3,00
42	NA	Tmm 4	2,77
43	NAH	Tmm 4	3,00
44	NAL	Tmm 4	3,11
45	NHS	Tmm 4	3,22
46	PS	Tmm 4	2,80
47	RSD	Tmm 4	3,00
48	SA	Tmm 4	2,78
49	WFR	Tmm 4	2,90
50	WS	Tmm 4	2,86
		Jumlah $\sum FX_2$	148,12

$$M_{x_2} = \frac{\sum FX_2}{N} = \frac{148,12}{50} = 2,96$$

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah total prestasi belajar mahasiswa yang kos adalah 148,12 dengan mean (nilai rata-rata) 2,96 yang berarti berada pada kualifikasi (nilai) C atau berpredikat cukup.

Dengan demikian, dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa ada perbedaan tentang prestasi belajar mahasiswa kos dan tidak kos di Jurusan Tadris Matematika (FTIK) IAIN Padangsidempuan.

Apakah ada perbedaan tentang prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014 yang kos dan yang tidak kos ini terjadi kebetulan atau memang merupakan terjadi secara meyakinkan (signifikan). Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji persyaratan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

B. Uji persyaratan

1. Uji normalitas

Setelah data penelitian diperoleh, maka untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu uji persyaratan terhadap variable penelitian. Pengujian kenormalan distribusi ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat $X^2 = \sum_{k=1}^n \left[\frac{(f_o - f_e)}{f_e} \right]^2$ dengan kriteria pengujian jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$ dan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

Untuk mahasiswa yang kos dan yang tidak kos distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas $k = 7$ sehingga diperoleh $dk = (k - 3) = 4$ dan taraf signifikan 5% maka dengan menggunakan rumus chi kuadrat di atas, diperoleh $x^2_{hitung} = 195,86$ dan $x^2_{tabel} = 9,488$ sehingga jelas $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sampel itu berasal dari distribusi normal (H_0 data distribusi normal) diterima.

Sedangkan untuk mahasiswa yang tidak kos distribusi frekuensi dapat di lihat bahwa banyak kelas $k=7$ sehingga diperoleh $dk = (k-3) = 4$ dan taraf signifikan 5% maka dengan menggunakan rumus chi kuadrat diatas, diperoleh $-195,86$ dan x^2 tabel $9,488$ sehingga jelas $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ sehingga hipotesis signifikan.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah prestasi belajar mahasiswa yang kos dan mahasiswa yang tidak kos dalam mempunyai varians yang homogen.

Hipotesis yang akan di uji adalah

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dari perhitungan yang diperoleh

$$\text{Varians terbesar} = 1,80$$

$$\text{Varians terkecil} = 0,41$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{1,80}{0,41} = 4,4$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa $f_{hitung} = 4,4$ $f_{table} = 1,476$ maka jelas bahwa f_{hitung} besar f_{table} sehingga kedua kelompok tidak homogen (tidak sama) artinya terdapat perbedaan antara kelompok

mahasiswa yang kos dan yang tidak kos di jurusan tadris matematika IAIN Padangsidimpuan.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya atau ditolak (kebenarannya). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa: ada perbedaan antara prestasi belajar mahasiswa kos dan yang tidak kos di Jurusan Tadris Matematika (FTIK) IAIN Padangsidimpuan program S.1 angkatan 2014. Untuk melakukan analisis uji hipotesis ini maka digunakan rumus statistik *T-Test* atau *T-Score*.

Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan pada bagian analisis pendahuluan (dengan cara membandingkan skor rata-rata kedua kelompok sampel), diketahui bahwa skor rata-rata prestasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014 yang kos dan yang tidak kos Jurusan Tadris Matematika berada pada kualifikasi : cukup baik.

Ini berarti bahwa terdapat perbandingan tentang prestasi belajar mahasiswa kos dan yang tidak kos di IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014. Dari hasil ini tidak berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (sebagaimana disebutkan pada bab II) dapat diterima. Sebab, perbedaan tersebut belum meyakinkan. Untuk membuktikan perbandingan tersebut signifikan atau tidak, perlu diuji lebih lanjut dengan menggunakan rumus statistik *T-Test* atau *T-Score* atau T-Student sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2}$$

Adapun aplikasi dari rumus tersebut adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 9:

Tabel daftar kerja mencari perbedaan antara dua mean

X_1	X_2	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
4,00	3,18	-0,6878	-0,2176	0,473	0,0473
4,00	3,27	-0,6878	-0,3076	0,473	0,0946
3,60	3,30	-0,2878	-0,3376	0,0828	0,1139
2,90	2,91	0,4122	0,0524	0,1699	0,0027
3,67	3,10	-0,3578	-0,1376	0,128	0,0189
4,00	2,90	-0,6878	0,0624	0,473	0,0005
3,30	3,00	0,0122	-0,3076	0,0001	0,0946
2,80	3,00	0,5122	-0,3076	0,2623	0,0946
3,67	3,18	-0,3578	-0,2176	0,128	0,0473
2,68	2,80	0,6322	0,1624	0,3996	0,0263
3,55	3,00	-0,2378	-0,3076	0,0565	0,0946
3,55	3,20	-0,2378	-0,2376	0,0565	0,0564
3,33	3,10	-0,0178	-0,1376	0,0003	0,0189
3,55	2,90	-0,2378	0,0624	0,0565	0,0005
3,00	2,90	0,3122	0,0624	0,0974	0,0005
4,00	3,27	-0,6878	-0,3076	0,473	0,0946
3,20	3,10	0,1122	-0,3076	0,0125	0,0189
3,67	2,90	-0,3578	0,0624	0,128	0,0005
3,10	2,80	0,2122	0,1624	0,045	0,0005
3,00	3,10	0,3122	-0,1376	0,0974	0,0189
2,70	3,18	0,6122	0,2176	0,3747	0,0473
3,10	2,80	0,2122	0,1624	0,045	0,0005
2,80	2,56	0,5122	0,4024	0,2623	0,1619
2,90	3,10	0,4122	-0,1376	0,1699	0,0189
4,00	3,10	-0,6878	-0,1376	0,473	0,0189
3,45	3,00	-0,1378	-0,3076	0,0189	0,0946
2,90	3,10	0,4122	-0,1376	0,1699	0,0189
2,70	3,00	0,6122	-0,3076	0,3747	0,0946
2,89	2,35	0,4222	0,6124	0,1782	0,375

3,78	3,00	-0,4678	-0,3076	0,2188	0,0946
3,27	2,50	0,0422	0,9624	0,0017	0,9262
3,10	3,00	0,2122	-0,3076	0,045	0,0946
2,80	2,80	0,5122	0,1624	0,2623	0,0263
3,09	2,60	0,2222	0,3624	0,0493	0,1313
2,78	2,89	0,5322	0,0724	0,2832	0,0052
3,27	3,30	0,0422	-0,3376	0,0017	0,114
4,00	2,90	-0,6878	0,0624	0,473	0,0038
3,18	2,78	0,1322	0,1824	0,0174	0,0332
2,90	3,11	0,4122	-0,1476	0,1699	0,0217
4,00	2,70	-0,6878	0,2624	0,473	0,0688
3,50	3,00	0,1322	-0,3076	0,0352	0,0946
3,30	2,77	0,4122	0,1924	0,0001	0,037
3,50	3,00	-0,6878	-0,3076	0,0352	0,0946
3,20	3,11	-0,1878	-0,1476	0,0125	0,0217
3,10	3,22	0,0122	-0,2576	0,045	0,0663
2,90	2,80	-0,1878	0,1624	0,1699	0,0263
3,00	3,00	0,1122	-0,3076	0,0974	0,0946
3,70	2,78	0,2122	0,1824	0,1503	0,0332
3,80	2,90	0,4122	0,0624	0,2379	0,0038
3,43	2,86	0,3122	0,1024	0,0138	0,0104
$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_1^2$	$\sum x_2^2$
165,61	148,12	-0,9348	-0,1438	8,472	3,6773

Dari tabel kerja tersebut diketahui jumlah x_1 ($3x_1$) = 165,61 dan jumlah x_2 ($3x_2$) = 148,12. sedangkan jumlah x_1^2 ($3x_1^2$) = 8,472 dan jumlah x_2^2 ($3x_2^2$) = 3,6773.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus – rumus sebagai berikut:

1. Mencari mean prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos (M_1) dengan rumus:

$$M_1 = \frac{3X_1}{N_1}$$

$$M_1 = \frac{165,61}{50} = 3,31$$

2. Mencari mean prestasi belajar mahasiswa yang kos (M_2), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{3X_2}{N_2}$$

$$M_2 = \frac{148,12}{50} = 2,96$$

3. Mencari median prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dengan rumus:

$$M_e = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right]$$

$$M_e = 4,0 + 0,5 \left[\frac{1}{2} \frac{50 - 28}{32} \right]$$

$$= 4,0 + 0,5 (0,3437)$$

$$= 4,0 + 0,1718$$

$$= 4,17$$

4. Modus prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dengan rumus:

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$M_o = 3,0 + 0,5 \left[\frac{5}{5 + 20} \right]$$

$$= 3,0 + 0,5 (0,2)$$

$$= 3,0 + (0,1)$$

$$= 0,3$$

5. mencari standar deviasi skor prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos (SD_1), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{3X1}{N1}} \\
 &= \sqrt{\frac{8,472}{50}} \\
 &= \sqrt{0,16944} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

6. mencari standar deviasi skor prestasi belajar mahasiswa kos (SD_2), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= \sqrt{\frac{3X2}{N1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,6773}{50}} \\
 &= \sqrt{0,073546} \\
 &= 0,27
 \end{aligned}$$

7. mencari standar eror mean prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos (SE_{MI}), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{MI} &= \frac{SD1}{\sqrt{N1-1}} \\
 &= \frac{0,411630902}{\sqrt{50-1}} \\
 &= \frac{0,411630902}{\sqrt{49}} \\
 &= \frac{0,411630902}{7} \\
 &= 0,058
 \end{aligned}$$

8. mencari standar eror mean prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos (SE_{M2}), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M2} &= \frac{SD^2}{\sqrt{N1-1}} \\
 &= \frac{0,271193657}{\sqrt{50-1}} \\
 &= \frac{0,271193657}{\sqrt{49}} \\
 &= \frac{0,271193657}{7} \\
 &= 0,038
 \end{aligned}$$

9. mencari standar eror perbandingan antara mean prestasi mahasiswa yang tidak kos dan yang tidak kos (SE_{MI-M2}), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{MI-M2} &= \sqrt{SE_{MI}^2 + SE_{M2}^2} \\
 &= \sqrt{0,058804414^2 + 0,038741951^2} \\
 &= \sqrt{0,003457959 + 0,001500938} \\
 &= \sqrt{0,004958897} \\
 &= 0,07
 \end{aligned}$$

10. mencari t observasi (t_o), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{MI-M2}{SE_{MI-M2}} \\
 &= \frac{3,3122 - 2,9624}{0,070419436} \\
 &= \frac{0,3498}{0,070419436} \\
 &= 4,96
 \end{aligned}$$

11. Mencari mean prestasi belajar mahasiswa yang kos (M_2), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum X^2}{N^2}$$

$$M_2 = \frac{148,12}{50} = 2,96$$

12. Median prestasi belajar yang kos dengan rumus :

$$M_e = b + p \left[\frac{1}{2} \frac{n-f}{f} \right]$$

$$M_e = 2,5 + 0,5 \left[\frac{1}{2} \frac{50-32}{28} \right]$$

$$M_e = 2,5 + 0,5 (0,3221)$$

$$M_e = 2,5 + 0,1610$$

$$M_e = 2,661$$

13. Modus prestasi belajar mahasiswa yang kos dengan rumus:

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1+b_2} \right]$$

$$M_o = 2,5 + 0,5 \left[\frac{3}{3+30} \right]$$

$$M_o = 2,5 + 0,5 (0,0909)$$

$$M_o = 2,5 + 0,0454$$

$$M_o = 2,54$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

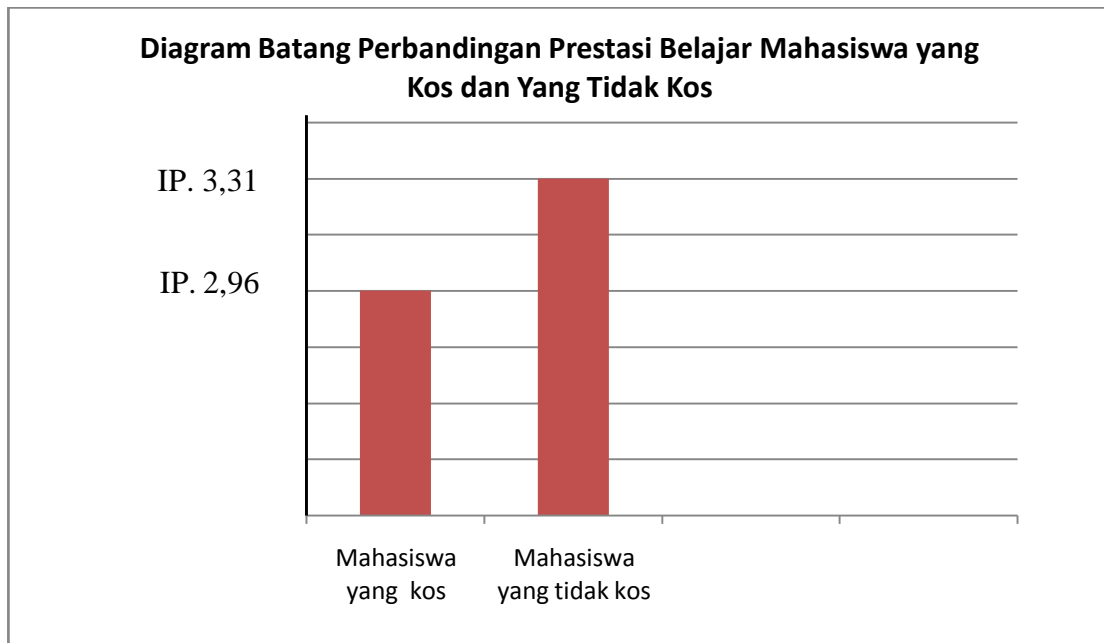
Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa nilai t_o adalah 4,9673 dibulatkan 4,967. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Maka langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan

(membandingkan) nilai t_o dengan t pada tabel (t_t) baik pada taraf signifikan 1% ataupun 5%, dengan ketentuan sebagai berikut : “apabila t_o lebih besar atau sama dengan t_t berarti signifikan, dan apabila nilai t_o lebih kecil dari pada t_t berarti nonsignifikan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa derajat kebebasan (df atau db) adalah $(n_1+n_2-2)= 50+50-2= 98$ (konsultasi pada tabel t). ternyata dalam tabel tidak ditemukan df 98, oleh karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 60. Dari df 60 diperoleh t_t sebagai berikut:

- pada taraf 5% $t_t= 1,671$
- pada taraf 1% $t_t= 2,390$

Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai t_o lebih besar dari pada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yang berarti signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dan yang kos angkatan 2014 di FTIK/IAIN Padangsidempuan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini diterima kebenarannya.



Dari diagram batang di atas terlihat jelas bahwa perbandingan prestasi belajar mahasiswa yang kos lebih rendah dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos.

Tabel 10:
Rekapitulasi hasil analisis penelitian

$T_{hitung} (t_o)$	Df	$T_{tabel} (t_t)$		Kesimpulan	Hipotesis
		5%	1%		
4,967	98	1,671	2,390	signifikan	Ha diterima H ₀ ditolak

Dari hasil konsultasi t_o terhadap t_t dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang berarti (signifikan) tentang prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dan kos angkatan 2014 di IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan analisis tersebut diatas, dapat dikemukakan pernyataan bahwa:

1. Mahasiswa yang tidak kos IAIN Padangsidempuan angkatan 2014 cukup signifikan dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dalam hal ini terdapat selisih nilai (prestasi) mahasiswa yang tidak kos yang lebih banyak atau lebih baik disbanding dengan nilai mahasiswa yang kos.
2. Dengan demikian, perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dengan mahasiswa yang kos secara meyakinkan dengan prestasi mahasiswa yang tidak kos lebih baik dibanding dengan mahasiswa yang kos.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan peneliti dengan penuh kahati-hatian dan langkah-langkah yang ada dalam prosedur penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang sempurna. Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan atau kendala peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mengetahui kejujuran mahasiswa dalam proses memberikan informasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mereka jawab dengan sendiri. Sehingga peneliti tidak menutup kemungkinan mahasiswa dapat mengarang tentang prestasi belajarnya.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol semua mahasiswa apakah semua informasi yang diberikan mahasiswa benar-benar objektif.

3. Peneliti ini hanya ditujukan kepada mahasiswa yang kos dan yang tidak kos semester VI angkatan 2014 jurusan tadaris pendidikan matematika.
4. Dalam membuat instrument penelitian dan pegolahannya guna dalam memperoleh hasil penelitian yang sempurna.
5. Dalam penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, sehingga diharapkan kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini agar memperoleh penelitian yang lebih baik.

Walaupun demikian, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan masalah yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dikemukakan beberapa hal penting sebagai simpulan, yaitu :

1. Bahwa prestasi belajar mahasiswa yang kos kurang memuaskan dapat dilihat dari tabel indeks prestasi mahasiswa atau dari diagram batang perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang kos dan yang tidak kos, dengan mean (nilai rata-rata) 2,9624 yang berarti berada pada kualifikasi (nilai) C atau berpredikat cukup.
2. Prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos lebih memuaskan dapat dilihat dari tabel indeks prestasi belajar mahasiswa atau dari diagram batang perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang kos dan yang tidak kos, dengan mean (nilai rata-rata) = 3,3122 yang berarti berada pada kualifikasi (nilai) B atau berpredikat BAIK.
3. Hasil penelitian terdapat perbedaan dilihat dari pada hasil t hasil observasi (t_o) = 4,967 dikonsultasikan dengan t tabel (t_t) 5% = 1,671 dan 1% = 2,390 ($t_o > t_t$). Dari penilaian ini sudah dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tidak kos lebih baik dalam prestasi belajarnya, sedangkan mahasiswa yang kos kurang dalam prestasi belajar mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi dosen

- a. Dosen diharapkan lebih memperhatikan cara belajar mahasiswa yang kos dan yang tinggal dirumah (yang tidak kos) dengan melihat minat belajar mahasiswa itu sendiri.
- b. Dosen dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang dapat dilakukan di dalam kampus dan diluar jam kuliah.

2. Bagi mahasiswa

- a. Meningkatnya prestasi belajar yang di peroleh mahasiswa itu dilihat dari keinginan atau minat dalam belajarnya.
- b. Keaktifan mahasiswa di kampus dalam proses kuliah akan membantu dalam meningkatkan prestasi belajar.
- c. Mahasiswa yang suka kumpul dan bergabung dengan mahasiswa lain dalam proses belajar dan diskusi akan dapat memperbaiki nilai IP/IPK mahasiswa itu sendiri.
- d. Kesuksesan seseorang itu diawali dengan kemauan dan kesungguhan yang tumbuh dari diri mahasiswa itu sendiri.

4. Bagi mahasiswa lain

Bagi mahasiswa yang ingin meneliti masalah yang sama, diharapkan dapat melengkapi pengembangan penelitian ini dalam fokus yang lebih luas.

5. Hendaknya seluruh pihak yang mempunyai hubungan dengan mahasiswa yang kos dan yang tidak kos dapat membantu dan mengembangkan proses belajar mahasiswa yang tinggal di lingkungan. Bentuk dari perkembangan yang diberikan kepada mahasiswa dapat menjadi lebih baik untuk fakultas atau kampus IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Press,2011
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Azwar Syipuddin, *Tes prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,2011.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Haryanto, *Pengertian Prestasi Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008.
- Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter*, Medan: Media Persada, 2004.
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media,2014.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: trineka cipta 2010.
- Soemanto, Wasti, *psikologi pendidikan*, jakarta: pt. Rineka cipta 2006.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Interaksi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Suherman Erman, dkk., *Strategi Pembelajaran matematika kontemporer*, Bandung: Jica, 2003.
- Suryosubroto, *Dasar-Dasar Kependidikan* Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Muhibbin sah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tohirin, *Pisikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurmala Dewi
2. Nim : 133300105
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Simatorkis, 18 Juni 1995
4. Alamat : Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2007, tama SD AL-ISMAILIYAH.
2. Tahun 2010, tamat SMP AL-ISMAILIYAH.
3. Tahun 2013, tamat MAS Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin.
4. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2013

C. ORANG TUA

1. Ayah : Salamuddin Rambe
2. Ibu : Nur Hayati Hasibuan
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Lampiran 1

Daptar Tabel IP Mahasiswa TMM Angkatan 2014

Tabel. 1

Prestasi Belajar Anak Kos sebagai berikut:

No	Nama-NamaMahasiswa	IP Saat Ini	Keterangan
1	Mahmud	3,23	Kos
2	Yani	2.82	Kos
3	Holila	2.73	Kos
4	Nurul	2.50	Kos
5	Rika	2.73	Kos
6	Rukiah	2.70	Kos
7	Fatima	3.18	Kos
8	Sri	2.90	Kos
9	Mashani	2.59	Kos
10	Aini	2.73	Kos
11	Rina	2.82	Kos
12	Yuni	3,10	Kos
13	Ella	2.73	Kos
14	Juhro	2.75	Kos
15	Juriah	2.75	Kos
16	Sahriana	2.93	Kos
17	Janna	2.90	Kos
18	Sartina	2.54	Kos
19	Hotnita	3,27	Kos
20	Andriani	2.82	Kos
	Jumlah rata- rata	2.836	

Tabel 2

Prestasi Belajar yang tidak Kos sebagai berikut:

No	Nama-NamaMahasiswa	IP Saat Ini	Keterangan
1	Indah	3.80	Tidak kos
2	Eva	3.92	Tidak kos
3	Rika	3.41	Tidak kos
4	Delila	3.63	Tidak kos
5	Nur Halimah	3.54	Tidak kos
6	Nova	3.42	Tidak kos
7	Duma	3.92	Tidak kos
8	Ramadani	3.63	Tidak kos
9	Ulfi	3.50	Tidak kos
10	Erni	3.41	Tidak kos
11	Siti	3.67	Tidak kos
12	Windi	3.63	Tidak kos
13	Marliana	3.58	Tidak kos
14	Ika	3.58	Tidak kos
15	Wahyuni	3.92	Tidak kos
16	Audina	3.84	Tidak kos
17	Iska	3.80	Tidak kos
18	Nisa	3.63	Tidak kos
19	Aulia	3.67	Tidak kos
20	Wildan	3.67	Tidak kos
	Jumlah rata-rata	3.6585	

Lampiran 2

Tabel Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Tidak Kos.

No	Nama	FTIK/TMM	IP
1	ALH	Tmm 1	4,0
2	AAN	Tmm 1	3,3
3	ELN	Tmm 1	3,5
4	EK	Tmm 1	4,0
5	IS	Tmm 1	3,2
6	MF	Tmm 1	3,1
7	RW	Tmm 1	2,9
8	RFB	Tmm 1	3,0
9	SWN	Tmm 1	3,7
10	SNAH	Tmm 1	3,8
11	YEH	Tmm 1	3,0
12	AR	Tmm 2	3,67
13	AYS	Tmm 2	2,90
14	AIYS	Tmm 2	3,67
15	BA	Tmm 2	4,0
16	BTG	Tmm 2	3,30
17	ESR	Tmm 2	2,80
18	HER	Tmm 2	3,67
19	IFS	Tmm 2	2,67
20	SRY	Tmm 2	3,55
21	KRS	Tmm 2	3,55
22	Nurul	Tmm 2	3,33
23	RN	Tmm 2	3,55
24	RNG	Tmm 2	3,0
25	SDH	Tmm 2	4,0
26	UR	Tmm 2	3,20
27	WAA	Tmm 2	3,67
28	AAS	Tmm 3	3,10
29	EN	Tmm 3	3,0
30	EAF	Tmm 3	2,70
31	NAPD	Tmm 3	3,1
32	NWA	Tmm 3	2,80
33	NA	Tmm 3	2,90
34	NHP	Tmm 3	4,0
35	RAH	Tmm 3	3,45

36	WVHH	Tmm 3	2,90
37	WSH	Tmm 3	2,70
38	YHH	Tmm 3	2,89
39	ARS	Tmm 4	3,78
40	AZ	Tmm 4	3,27
41	DA	Tmm 4	3,1
42	FH	Tmm 4	2,8
43	FHN	Tmm 4	3,09
44	HR	Tmm 4	2,78
45	LHL	Tmm 4	3,27
46	NWS	Tmm 4	4,0
47	RAN	Tmm 4	3,8
48	RH	Tmm 4	3,18
49	SH	Tmm 4	4,0
50	TAP	Tmm 4	3,43
		Jumlah $\sum FX_2$	165,61

$$M_{x_2} = \frac{\sum FX_2}{N} = \frac{165,61}{50} = 3,31$$

Lampiran 3

Tabel Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Kos.

No	Nama	Jurusan	IP
1	IGSBR	Tmm 1	3,18
2	NNS	Tmm 1	3,27
3	RHSS	Tmm 1	3,3
4	YM	Tmm 1	2,91
5	ASS	Tmm 2	3,1
6	AH	Tmm 2	2,9
7	HS	Tmm 2	3
8	LS	Tmm 2	3
9	LA	Tmm 2	3,18
10	LHS	Tmm 2	2,8
11	N H	Tmm 2	3
12	RDP	Tmm 2	3,2
13	SA	Tmm 2	3,1
14	SBS	Tmm 2	2,9
15	AH	Tmm 3	2,9
16	FSHM	Tmm 3	3,27
17	HP	Tmm 3	3,1
18	JP	Tmm 3	2,9
19	JT	Tmm 3	2,8
20	LSH	Tmm 3	3,1
21	MEM	Tmm 3	3,18
22	MH	Tmm 3	2,8
23	MS	Tmm 3	2,56
24	NHH	Tmm 3	3,1
25	NJH	Tmm 3	3,1
26	RH	Tmm3	3
27	RYH	Tmm 3	3,1
28	RR	Tmm 3	3
29	RFH	Tmm 3	2,35
30	RHS	Tmm 3	3
31	RKH	Tmm 3	2,5
32	SS	Tmm 3	3
33	SKN	Tmm 3	2,8
34	YHH	Tmm 3	2,6
35	IH	Tmm 4	2,89
36	IS	Tmm 4	3,3

37	MRA	Tmm 4	2,9
38	MH	Tmm 4	2,78
39	M YL	Tmm 4	3,11
40	M YP	Tmm 4	2,7
41	NF	Tmm 4	3
42	NA	Tmm 4	2,77
43	NAH	Tmm 4	3
44	NAL	Tmm 4	3,11
45	NHS	Tmm 4	3,22
46	PS	Tmm 4	2,8
47	RSD	Tmm 4	3
48	SA	Tmm 4	2,78
49	WFR	Tmm 4	2,9
50	WS	Tmm 4	2,86
		Jumlah $\sum FX_2$	148,12

$$M_{x_2} = \frac{\sum FX_2}{N} = \frac{148,12}{50} = 2,96$$

Lampiran 4

Tabel Daftar Kerja Mencari Perbedaan Antara Dua Mean.

X_1	X_2	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
4	3,18	-0,6878	-0,2176	0,473	0,0473
4	3,27	-0,6878	-0,3076	0,473	0,0946
3,6	3,3	-0,2878	-0,3376	0,0828	0,1139
2,9	2,91	0,4122	0,0524	0,1699	0,0027
3,67	3,1	-0,3578	-0,1376	0,128	0,0189
4	2,9	-0,6878	0,0624	0,473	0,0005
3,3	3	0,0122	-0,3076	0,0001	0,0946
2,8	3	0,5122	-0,3076	0,2623	0,0946
3,67	3,18	-0,3578	-0,2176	0,128	0,0473
2,68	2,8	0,6322	0,1624	0,3996	0,0263
3,55	3	-0,2378	-0,3076	0,0565	0,0946
3,55	3,2	-0,2378	-0,2376	0,0565	0,0564
3,33	3,1	-0,0178	-0,1376	0,0003	0,0189
3,55	2,9	-0,2378	0,0624	0,0565	0,0005
3	2,9	0,3122	0,0624	0,0974	0,0005
4	3,27	-0,6878	-0,3076	0,473	0,0946
3,2	3,1	0,1122	-0,3076	0,0125	0,0189
3,67	2,9	-0,3578	0,0624	0,128	0,0005
3,1	2,8	0,2122	0,1624	0,045	0,0005
3	3,1	0,3122	-0,1376	0,0974	0,0189
2,7	3,18	0,6122	0,2176	0,3747	0,0473
3,1	2,8	0,2122	0,1624	0,045	0,0005
2,8	2,56	0,5122	0,4024	0,2623	0,1619
2,9	3,1	0,4122	-0,1376	0,1699	0,0189
4	3,1	-0,6878	-0,1376	0,473	0,0189
3,45	3	-0,1378	-0,3076	0,0189	0,0946
2,9	3,1	0,4122	-0,1376	0,1699	0,0189
2,7	3	0,6122	-0,3076	0,3747	0,0946
2,89	2,35	0,4222	0,6124	0,1782	0,375
3,78	3	-0,4678	-0,3076	0,2188	0,0946
3,27	2,5	0,0422	0,9624	0,0017	0,9262
3,1	3	0,2122	-0,3076	0,045	0,0946
2,8	2,8	0,5122	0,1624	0,2623	0,0263
3,09	2,6	0,2222	0,3624	0,0493	0,1313
2,78	2,89	0,5322	0,0724	0,2832	0,0052
3,27	3,3	0,0422	-0,3376	0,0017	0,114

4	2,9	-0,6878	0,0624	0,473	0,0038
3,18	2,78	0,1322	0,1824	0,0174	0,0332
2,9	3,11	0,4122	-0,1476	0,1699	0,0217
4	2,7	-0,6878	0,2624	0,473	0,0688
3,5	3	0,1322	-0,3076	0,0352	0,0946
3,3	2,77	0,4122	0,1924	0,0001	0,037
3,5	3	-0,6878	-0,3076	0,0352	0,0946
3,2	3,11	-0,1878	-0,1476	0,0125	0,0217
3,1	3,22	0,0122	-0,2576	0,045	0,0663
2,9	2,8	-0,1878	0,1624	0,1699	0,0263
3	3	0,1122	-0,3076	0,0974	0,0946
3,7	2,78	0,2122	0,1824	0,1503	0,0332
3,8	2,9	0,4122	0,0624	0,2379	0,0038
3,43	2,86	0,3122	0,1024	0,0138	0,0104
$\sum x_1$ 165,61	$\sum x_2$ 148,12	$\sum x_1$ -0,9348	$\sum x_2$ -0,1438	$\sum x_1^2$ 8,472	$\sum x_2^2$ 3,6773

Lampiran

PERHITUNGAN UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG KOS DAN YANG TIDAK KOS

SECARA MANUAL

LANGKAH 1.Membuat daftar nilai

3,87	3,77	3,51	3,26	3,20	2,80	3,44	3,48
3,79	3,56	3,12					
3,59	3,54	3,61	3,49	3,43	3,19	3,55	3,41
2,97	3,22	3,59					
3,62	3,83	3,46	3,74	3,71	3,71	3,74	3,20
3,89	3,18	3,78					
2,91	3,80	3,38	4,00	3,00	3,17	3,00	3,40
3,10	3,30	3,10					
2,70	3,27	3,10	3,82	3,18	3,89	2,80	3,10
3,10	3,89	3,70					
4,00	2,35	3,00	2,50	3,36	2,89	3,78	2,78
3,30	2,90	3,83					
3,11	4,00	3,22	3,00	4,00	3,64	2,86	

LANGKAH 2. Membuat tabel distribusi frekuensi

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

$$= 4,00 - 2,35 = 1,65$$

a. Banyakkelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (73)$$

$$= 1 + 3,3 (1,86)$$

$$= 1 + 6,13$$

$$= 7,13 = 7$$

b. Panjangkelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{1,65}{7} = 0,23$

Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})$
2,35 – 2,58	2	2,46	4,92	-0,92	0,84	0,96
2,59 – 2,82	4	2,70	10,80	-0,68	0,46	1,84
2,83 – 3,06	9	2,72	24,48	-0,66	0,43	3,87
3,07 – 3,30	19	3,18	60,42	-0,20	0,04	0,76
3,31 – 3,54	11	3,42	37,62	0,04	0	0
3,55 – 3,78	15	3,66	54,90	0,28	0,07	1,05
3,79 – 4,02	13	3,89	50,57	0,51	0,26	3,38
Jumlah	73	22,0	243,7	-1,63	2,10	11,86

c. Mean prestasi belajar mahasiswa (M_1), dengan rumus :

$$M_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$M_1 = \frac{243,71}{73} = 3,38$$

d. Median prestasi belajar mahasiswa yang tidak kos dengan rumus :

$$M_e = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$M_e = 3,07 + 0,23 \left[\frac{\frac{1}{2}(73) - (15)}{19} \right]$$

$$= 3,07 + 0,23 (1,13)$$

$$= 3,07 + 0,25$$

$$= 3,32$$

e. Modus prestasi belajar mahasiswa kos dengan rumus :

$$M_o = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$M_o = 3,07 + 0,23 \left[\frac{4}{4 + 8} \right]$$

$$= 3,07 + 0,23 (0,33)$$

$$= 3,07 + 1,02$$

$$= 4,09$$

f. Mencari standar deviasi skor prestasi belajar mahasiswa kos (SD_1), dengan rumus :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N_1}}$$

$$= \sqrt{\frac{11,86}{73}}$$

$$= \sqrt{0,16}$$

$$= 0,4$$

- a. Mean Setelah didapatkan nilai dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari Z – score untuk batasan kelas interval.

Kelas Interval	Batas nyata	Z - score	Batas luas daerah	Luas daerah	E _i	O _i
	2,63	-1,86	0,4586			
2,35–2,58				0,06	4,38	2
	2,87	-1,28	0,3997			
2,59 – 2,82				0,15	10,95	4
	3,11	-0,68	0,2517			
2,83 – 3,06				0,22	16,06	9
	3,35	0,08	0,0319			
3,07 – 3,30				-0,17	-12,41	19
	3,59	0,53	0,2019			
3,31 – 3,54				-0,29	-21,17	11
	3,83	2,83	0,4976			
3,55 – 3,78				0,04	2,92	15
	4,05	1,68	0,4535			
3,79 – 4,00				0,14	10,22	13
	3,74	0,90	0,3159			

Perhitungan Z –score

$$Z\text{-score} = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z\text{-score}1 = \frac{2,63 - 3,38}{0,40} = -1,86$$

$$Z\text{-score}2 = \frac{2,87 - 3,38}{0,40} = -1,28$$

$$Z\text{-score}3 = \frac{3,11 - 3,38}{0,40} = -0,68$$

$$Z\text{-score}4 = \frac{3,35 - 3,38}{0,40} = 0,08$$

$$Z\text{-score}5 = \frac{3,59 - 3,38}{0,40} = 0,53$$

$$Z\text{-score}6 = \frac{3,83 - 3,38}{0,40} = 2,83$$

$$Z\text{-score}7 = \frac{4,05 - 3,38}{0,40} = 1,68$$

$$Z\text{-score}8 = \frac{3,74 - 3,38}{0,40} = 0,90$$

Perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i)

$$E_i = N \times \text{luas daerah}$$

$$E_i 1 = 73 \times 0,06 = 4,38$$

$$E_i 2 = 73 \times 0,15 = 10,95$$

$$E_i 3 = 73 \times 0,22 = 16,06$$

$$E_i 4 = 73 \times -0,29 = -12,41$$

$$E_i 5 = 73 \times 0,04 = -21,17$$

$$E_i 6 = 73 \times 0,14 = 2,92$$

$$E_i 7 = 73 \times 0,320 = 10,22$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan rumus } X^2 &= \sum_f^k = 1 \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= 1 \left(\frac{(2-4,38)^2}{4,38} + \frac{(4-10,96)^2}{10,96} + \frac{(9-(-16,06))^2}{-16,06} + \frac{(19-(-12,41))^2}{-12,41} + \right. \\ &\quad \left. \frac{(11-(-21,17))^2}{-21,17} + \frac{(15-2,92)^2}{2,92} + \frac{(13-10,22)^2}{10,22} \right) \\ &= 1 ((2,293) + (5,419) + (4,104) + (80,499) + (49,886) + (-48,975) + (0,224)) \\ &= 93,47 \end{aligned}$$

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas $K= 7$ sehingga diperoleh $dk = (k-3) = 4$ dan taraf signifikansi 5% maka dengan menggunakan rumus *chi- kuadrat* di atas, diperoleh $X^2_{hitung} = 93,47$ dan $X^2_{tabel} = 9,488$ sehingga jelas $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sampel itu berasal dari distribusi normal ($H_0 =$ data distribusi normal) diterima.